

K E P U T U S A N

Sidang Badan Pekerdja Dewan Kabupaten
Pidie pada tanggal 27/28 Djanuari 1949

No. 2.

Rapat dipimpin oleh Ketua: Tgk. A. Wahab.
Anggota2 jang hadir : 1. Ramali Dt. S.
2. Mosehtar Mamzah.
3. Ajoeb Samy.
4. Abdullah Adiq.

P e n u l i s : A. Bachari.
Turut djuga hadir ang-
gota2 Dewan Pertahanan : 1. Hasbi Wahidy (P.M.C.)
Kabupaten Pidie 2. M. Adam (Wedana)
3. Joesoof Adam (Kepala Polisi).

Keputusan ini dikirimkan kepada:

1. p.t. Gubernur Sumatera Utara.
2. Badan Pekerdja D.P.S.O.
3. Bupati Pidie.

4. Anggota2 Badan Pekerdja D.P.K.

Salinan untuk dimaklumi dikirimkan kepada
tuan2 Wedana Sigli, Meureudeoe dan Kotabakti.

Petikan jang berkenaan dengan urusan Pertahanan
dikirimkan kepada Dewan Pertahanan Kabupaten Pidie.

rasal: Perihal:

K e p u t u s a n :

1. Permintaan Dewan Pertahanan Kab.
Pidie untuk menetapkan ganti ke-
rugian bagi rakjat untuk bahan2
jg diambil untuk keperluan Pertahanan
(kelapa, pinang, bambu dsb.)

1. Kepada rakjat minta diandjurkan supaja bahan2
diberikan sadja dengan tjum2.

2. Djika dikehendaki pembajaran oleh jg empunja,
menetapkan ganti kerugian sebagai berikut:

Batang Kelapa:

a. jang hidup: R 350.- (tiga ratus lima puluh rupiah)
sebatang.

b. jang mati tidak diberikan ganti kerugian.

Batang Pinang:

a. jang hidup: R 75.- (tuduh puluh lima rupiah) se-
batang.

b. jang mati tidak diberikan ganti kerugian.

Bambu: R 35.- (tiga puluh lima rupiah) sebatang.

Karena pengutipan jg telah dilakukan sampai se-
rang, menurut lapuran jg diterima, adalah sangat mom-
kan, walaupun tidak ditentukan beberapa seseorang h-
rus memberikan, maka diputuskan:

"Pengutipan hendaklah diselenggarakan dengan segal-
kebijaksanaan".

5. Permintaan Dewan Pertahanan Kab.
Pidie, supaja diberikan patokan
pengutipan bakti jg berupa harta
dari rakjat.

Oleh Dewan Pertahanan Kab. Pidie telah diputus
memberi gandjaran bagi mereka itu serendahnya 3 h-
dan setinggi2nya 7 hari.

Setelah mendengar beberapa usul dan sesudah di-
timbangkan, diputuskan sebagai berikut:

1. Hukuman terhadap pelanggaran:

a. pelanggaran pertama diberi gandjaran 3 hari.
b. pelanggaran seterusnya terserah kepada jg ne-
hukum.

2. Tjorak hukuman:

Kepada si pelanggar (engkar/lalai) diberi gandja-
berdjaga2 atau bergotong rojong berturut-turut
lama hari jg telah diputuskan.

3. Siapa jg harus bertindak, djika jg bersangkutan
dak mau mendjalankan hukuman jg telah diberikan
padanya.

Karena Dewan Pertahanan mempunyai ketenteraan
Lasjkar (sendiri (jg ditentukan oleh Mobilis
Umum), hal ini diserahkan kepada Kelasjkarannya ts-

Walaupun segala urusan pertahanan jg dikemukakan
dalam surat itu, terserah kepada Dewan Pertahanan,
pi karena D.P.K. seharusnya mengetahui juga sega-
sesuatu jg terjadi atau akan terjadi didalam Ka-
paten, maka kepada Tjab. P.N.I. akan diberikan pen-
jelasan seluas2nya berdasarkan kenyataan2 yg telah

7. Surat P.N.I. Tjab. Kab. Pidie, berke-
naan dg tindakan apa jg telah diambil
oleh Dewan berhubung dengan suasana
Tanah Air sekarang ini (srt. tgl.
19/1-1949 No. 2/P.).

Fasal: Perihal:

K e p u t u s a n :

Andjuran dari Anggota Abdullah Adiq, supaja kepada Dewan Pertahanan diminta mengirimkan keputusan2 Dewan tersebut kepada D.P.K. dan Partai2, agar dapat diketahui, disetudjui.

8. Surat Tgk. H. Rachman, mohon pertimbangan tentang penarikan hak memadjak pasar2 Beureunoen, Blang Maloe dan Kotabakti.

Hal ini telah diputuskan dalam rapat D.P.K. tgl. 17-1-1949 No. 1 fasal 5.

Atas andjuran Anggota2 Moechtar Hamzah, Ramali dan penulis, Bachari, supaja untuk pasar Blang Maloe dan Kotabakti, juga diadakan perkiraan, agar si pemadjak djangon sangat merugi, jkni jika Negara tidak sampai merugi, agar kelebihan wang djaminan diserahkan kembali kepada si pemadjak, soal ini akan dipertimbangkan kembali.

Karena waktu sudah larut ~~malam~~, rapat ditunda.

Sigli, 29 Djanuari 1949.
A.n. Badan Pekerdja Dewan Kab. Pidie,
Ketua,
Tgk. A. Wahab.

Penulis,
A. Bachari.

